

Dalam sebuah diskursus tentang kajian musik disebutkan bahwa musik tidak hanya dikaji dari sudut pandang musisi atau kaum humanis, namun juga menemukan signifikansinya dalam perspektif ilmu sosial. Belakangan ini, banyak kajian musik yang menggunakan pendekatan antropologi budaya di mana stimulasi utama kajiannya meletakkan musik sebagai aspek universal dari aktivitas-aktivitas manusia. Ulasan dari Alan P Merriam yang diambil dari *Discussion and Definition of the Field* dalam "Ethnomusicology" Vol 4. No.3 (Sept 1960)

Dalam hal ini, LARAS – *Studies of Music in Society* mengadopsi penempatan musik sebagai aspek yang universal dari kegiatan manusia. Forum Diskusi "Preliminary Notes" tahun 2014 telah mencatat sederet isu di mana keberadaan dan praktik musik berkelindan dalam fenomena kehidupan di masyarakat. Catatan-catatan atas diskusi itulah yang kemudian dicermati lebih lanjut dalam program triwulan Forum Peneliti Musik "Musik dalam Masyarakat : Sebuah Pemetaan Multi Disipliner" dan pada akhirnya menjadi diskursus yang beragam pada kumpulan tulisan **ENSEMBLE: Mozaik Musik dalam Masyarakat**.

Jika tema-tema yang dihadirkan pada Forum Diskusi "Preliminary Notes" tahun 2014 berpijak pada praktik musikal yang dekat dalam komunitas musik independen dan komunitas kampus di Yogyakarta, guliran kedua Forum Diskusi "Preliminary Notes" yang diadakan pada paruh kedua tahun 2015, LARAS mencoba mencatat persinggungan musik dengan beberapa tema besar aktivitas umum (*common practices*) yang lebih universal: Agama, Gender dan Ruang menjadi pijakan untuk bertolak. Bulan Juli 2015, LARAS menggelar "**What if God was One of Us: Korelasi Musik dan Agama**" yang mengundang pembicara Ahmad Munjid (Dosen FIB UGM), dan S. M. Damar Panuluh / Noe Letto (Praktisi Musik), yang mempercakapkan musik dalam kaitannya dengan nilai-nilai agama dan praktik spiritual. Pada bulan Oktober 2015 percakapan "**Diciptakan Alam Pria dan Wanita: Menelisik Konstruksi Gender dalam Lagu Pop Indonesia**" menghadirkan Wiwik Sushartami (Dosen FIB UGM) dan Irfan R. Darajat (Peneliti Musik). Diskusi ini memunculkan keberadaan dan analisis kritis terhadap konstruksi *gender* dalam kehidupan nyata maupun dalam praktik musikal. Mendekati akhir tahun di bulan November, Forum Diskusi "Preliminary Notes" kembali digelar dengan menghadirkan Tia Pamungkas (Sosiolog UGM) dan Gatot Dinar Sulistiyanto (Praktisi Musik) dalam "**There are Places I Remember: Mencermati Ruang Lewat Musik dan Menikmati Musik Lewat Ruang**" di mana praktik musik beimplikasi pada berbagai dimensi ruang, baik secara fisik, imajiner dan lain sebagainya.

LARAS telah mendapat catatan-catatan awal atas kelindan musik dan masyarakat dalam tiga tema besar pada pertemuan-pertemuan Forum Diskusi "Preliminary Notes" tahun 2015. Selanjutnya, dalam tiga bulan ke depan kami menginisiasi kembali, **Forum Peneliti "Musik dalam Masyarakat: Sebuah Pemetaan Multi Disipliner"**. Kami mengundang peran aktif teman-teman yang tertarik mengkaji topik-topik terkait tema besar yang dihadirkan dalam "Preliminary Notes" tahun 2015. Peserta program ini akan mengambil peran sebagai peneliti, yang kemudian dapat bekerja berdampingan dengan peserta lain

dalam penelitian (lapangan maupun literatur) dalam *focused group discussions* berkala (jangka waktu ditentukan bersama-sama).

Selepas menilik kembali ketiga Forum Diskusi "Preliminary Notes" (notulensi terlampir), kami mencatat sejumlah contoh topik yang menarik untuk dikaji lebih lanjut. Dalam Forum Peneliti, peserta dapat memilih tema dan menentukan topik dengan rujukan (**tidak terbatas pada**) contoh-contoh topik yang kami susun di bawah ini:

#### **KORELASI MUSIK DAN AGAMA**

- Ekspresi spiritual/religius lewat musik sekuler
- Musik populer dalam religi
- Ritus spiritual dalam praktik musik modern
- Musik sebagai pengalaman spiritual
- Kecenderungan penggunaan genre musik pada praktik keagamaan
- Musik terlarang/haram
- Praktik religi melalui musik
- Komodifikasi kepercayaan lewat musik
- Ekspresi estetik kelompok akan musik agama

#### **MUSIK dan KONSTRUKSI GENDER**

- Konstruksi gender laki-laki dalam musik populer/dangdut
- Periodisasi konstruksi gender dalam lirik lagu populer
- Organologi alat musik berdasarkan gender
- Lagu cengeng dan stereotip gender
- Musik maskulin/feminin/netral
- Periodisasi konstruksi gender dalam industri musik dangdut
- Politik tubuh dan propaganda gender dalam musik

#### **MUSIK DAN RUANG**

- Amplifikasi dan pengaruhnya terhadap ruang (fisik/nonfisik)
- Konstruksi ruang spasial/sosial dengan musik
- *Biophony* dalam *soundscape* perkotaan
- *Anthrophony* dalam *soundscape* pedesaan
- Kontestasi perhatian visual dan audio
- Batasan kedalaman dan kemampuan mendengar

Sebagai upaya lebih lanjut mengembangkan kajian musik dan masyarakat, kami mengundang teman-teman yang tertarik ikut serta untuk menghadiri penjelasan lebih lanjut mengenai program Forum Peneliti, pada:

Hari, tanggal : Rabu, 10 Februari 2016  
Waktu : 15:00 - 17:00 WIB  
Tempat : Ruang Kenong (R. Perpustakaan dan Multimedia), PKKH-UGM

Calon peserta yang tertarik untuk berpartisipasi ataupun memiliki pertanyaan lebih lanjut mengenai program ini dapat menghubungi kami secara langsung via email ([contact.laras@gmail.com](mailto:contact.laras@gmail.com)) ataupun via telepon (Rizky: [+62 818 0406 2126](tel:+6281804062126)).